



## Kami Berusaha Mewujudkan 45 Kelurahan Tangguh

### ● Upaya Pengurangan Risiko Bencana di Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya melakukan inisiasi membentuk kelurahan tangguh di 45 kelurahan sebagai upaya pengurangan risiko bencana. "Pemerintah pusat mendorong daerah membentuk kelurahan-kelurahan tangguh di wilayahnya. Kami berupaya mewujudkannya," kata Sekretaris Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPBPD) Kota Yogyakarta, Sudarsono di Yogyakarta, Sabtu (20/10).

Sudarsono menjelaskan, terdapat empat aspek yang harus dimiliki oleh sebuah kelurahan tangguh yaitu antisipasi, proteksi, adaptasi dan kemandirian. Masyarakat di suatu wilayah, lanjut dia, akan memiliki antisipasi yang baik terhadap bencana apabila sudah mengenal ancaman bencana yang berpotensi terjadi di wilayahnya.

"Masyarakat di wilayah sebaiknya juga memiliki peta daerah-daerah mana saja yang rawan bencana dan bencana apa yang ber-

potensi terjadi di wilayah mereka," katanya. Sedangkan proteksi dapat diartikan bahwa masyarakat setempat sudah memiliki forum atau organisasi khusus yang bergerak di bidang bencana. "Ada forum khusus yang peduli terhadap penanggulangan dan penanganan bencana," kata Sudarsono.

**SUDARSONO**  
*Sekretaris BKPBPD Kota Yogyakarta*

potensi terjadi di wilayah mereka," katanya.

Sedangkan proteksi dapat diartikan bahwa masyarakat setempat sudah memiliki forum atau organisasi khusus yang bergerak di bidang bencana. "Ada forum khusus yang peduli terhadap penanggulangan dan penanganan bencana," kata Sudarsono.

Adaptasi dan kemandirian dimaksudkan bahwa masyarakat di wilayah bisa bangkit kembali pascabencana. "Di Kota Yogyakarta sebenarnya sudah ada 11 kampung yang bisa dimasukkan dalam kategori kampung tangguh. Kami berharap, kampung-kampung ini bisa menjadi cikal bakal terbentuknya kelurahan tangguh kategori pratama," katanya.

Sudarsono mengatakan, kampung tangguh tersebut tidak hanya berada di sepanjang bantaran sungai di Kota Yogyakarta melainkan tersebar di wilayah lain. Ia menambahkan, Kota Yogyakarta memiliki potensi bencana banjir lahar dingin, khususnya di Sungai Code saat musim hujan, dan juga potensi bencana gempa bumi, serta angin kencang.

"Kelurahan diminta mengajukan proposal untuk menjadi kelurahan tangguh. Mereka kemudian akan memperoleh pendampingan untuk bisa mewujudkannya," kata Sudarsono, yang berharap kelurahan tangguh menjadi cerminan bahwa masyarakat di wilayah tersebut telah memiliki kapasitas yang baik untuk pengurangan risiko bencana. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005